

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman penyalahgunaan NAPZA terhadap kontrol diri siswa Kelas XII IPS MAN PEMATANG SIANTAR, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman penyalahgunaan NAPZA siswa berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki pemahaman yang cukup baik tentang NAPZA, sehingga mereka dapat menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan mengenai NAPZA. Kemudian, tingkat kontrol diri siswa, rata-rata berada pada kategori sedang yang artinya siswa mampu mengontrol pikiran dan perbuatannya terhadap penyalahgunaan NAPZA.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman penyalahgunaan NAPZA terhadap kontrol diri, dengan persamaan regresi $-51.726 + 2.180$ yang artinya ketika pemahaman penyalahgunaan NAPZA bernilai nol, maka tingkat kontrol diri diprediksi sebesar -51.726 . Koefisien 2.180 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu nilai pada pemahaman penyalahgunaan NAPZA berkorelasi dengan peningkatan kontrol diri sebesar 2.180 . Sehingga dapat ditegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman penyalahgunaan NAPZA, maka semakin tinggi tingkat kontrol diri siswa terhadap penyalahgunaan NAPZA. Dengan demikian, pemahaman mengenai NAPZA lebih harus ditingkatkan untuk meningkatkan kontrol diri sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA.

5.2 Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa untuk mampu meningkatkan pemahaman mengenai NAPZA sebagai upaya peningkatan kontrol diri terhadap penyalahgunaan NAPZA.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya selalu memberikan perhatian, kehangatan, dan penerimaan yang cukup kepada anak-anak mereka di rumah. Bentuk perhatian tersebut bisa berupa hal-hal sederhana, seperti meluangkan waktu untuk berlibur bersama, mendengarkan masalah dan keluhan anak, serta mengajarkan mereka cara bersosialisasi yang baik dengan tetangga. Selain itu, orang tua juga perlu aktif mengikuti perkembangan anak, terutama selama masa remaja, yang merupakan waktu penting bagi mereka dalam mencari identitas diri.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Diharapkan agar guru BK lebih fokus terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA secara praktis, tidak hanya berbasis teori khususnya untuk meningkatkan kontrol diri.

4. Bagi Penelitian Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk mengembangkan variabel dan subjek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih optimal, khususnya yang berkenaan dengan pencegahan penyalahgunaan NAPZA dengan meningkatkan kontrol diri.